

ANALISIS KINERJA ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE DI BEI PERIODE 2018-2020

Salsabila Ramadani Sinaga¹, Andri Widiyanto², Fitri Amaliyah³

^{1,2,3}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: slsblsinaga@gmail.com

Abstrak

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berkembangnya industri akan menarik banyak investor untuk melakukan investasi, maka dari itu perlunya investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta memahami kinerja keuangan pada perusahaan food & beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perusahaan food & beverage yang diteliti secara garis besar memiliki laporan keuangan yang baik. Perkembangan perubahan arus kas operasi mengalami kenaikan yang signifikan yang berarti bahwa perusahaan food & beverage mampu untuk menutup pembayaran dan penerimaan kas dengan menggunakan arus kas operasi yang dimilikinya. Perubahan arus kas investasi memiliki kinerja keuangan yang cukup baik yang berarti perusahaan food & beverage mampu membiayai kas untuk aktiva tetap. Sedangkan perubahan arus kas pendanaan memiliki kinerja keuangan yang baik juga, disebabkan karena banyaknya dana yang tersedia oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehingga rata-rata perusahaan mengalami kenaikan pada arus kas pendanaan.

Kata Kunci : *Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia*

ANALYSIS OF CASH FLOW PERFORMANCE from OPERATING, INVESTATING and FINANCING ACTIVITIES in FOOD & BEVERAGE COMPANIES at INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2020

Abstract

One of the important information to assess the company is the financial statements. Financial statements are records of a company's financial information in the accounting period used to describe the company's performance. In the development of this industry, the financial sector has become very important for companies. The development of the industry will attract many investors to invest, therefore it is necessary for investors to know the company's financial performance. The purpose of this research was to find out the development of operating, investment and funding cash flow and to understand the financial performance of food & beverage companies at Indonesian Stock Exchange period 2018-2020. The used data collection was literature study. The data was analyzed quantitatively with the Descriptive Analysis Method. The results of the study can be concluded that the food & beverage companies studied in general had good financial reports. The development of changes in operating cash flow experienced a significant increase which means that food & beverage companies are able to cover cash payments and receipts using their operating cash flows. Changes in cash flow investments have a fairly good financial performance, which means that food & beverage companies are able to finance cash for fixed assets. Meanwhile,

changes in funding cash flows have good financial performance as well, due to the large amount of funds available by the company for its operational activities so that the average company experiences an increase in funding cash flows.

Key Words : *Cash Flow Statement, Financial Performance, Indonesia Stock Exchange*

PENDAHULUAN

Informasi penting untuk menilai perusahaan salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Yuwana & Yulius, 2014). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi (IAI, 2007).

Salah satu parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor dan kreditor adalah arus kas. Ketika dihadapkan pada ukuran kinerja perusahaan tersebut, investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi perusahaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode pelaporan. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas disajikan dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Yocelyn & Christiawan, 2012).

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Investor dan kreditor menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Sejauh ini, banyak peneliti menyatakan bahwa arus kas merupakan ukuran yang tepat untuk menentukan harga pasar saham. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa arus kas merupakan bagian yang penting dalam perusahaan, karena tanpa adanya arus kas maka kelangsungan hidup perusahaan akan tersendat-sendat. Data arus kas ini seringkali digunakan oleh investor untuk menganalisa investasi. Dengan melihat data arus kas maka investor akan dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (Arsyad, 2001).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Perusahaan *food & beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan & minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Melalui analisis arus kas dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang

dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan (Siahaan, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kinerja arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada perusahaan *food & beverage* di BEI periode 2018 sampai dengan 2020. Penelitian ini juga berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis arus kas dan menjadikan solusi bagi perusahaan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang dibuat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI melalui *website* resmi <http://www.idx.co.id/> dalam suatu periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *website* resmi BEI <http://www.idx.co.id/> dan dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 30 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan kriteria-kriteria. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan serta data yang telah diaudit.
2. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu 2018-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi pustaka. Studi pustaka menurut (Sugiyono, 2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu teknik analisis horizontal.

Analisis horizontal merupakan analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya (Sunyoto, 2013). Dengan rumus sebagai berikut:

1. Perubahan Arus Kas Operasi (AKO)

Perubahan arus kas dari aktivitas operasi (Δ AKO) merupakan selisih dari arus kas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta \text{ AKO} = \frac{\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}}{\text{AKO}_{t-1}} \times 100\%$$

2. Perubahan Arus Kas Investasi (AKI)

Perubahan arus kas dari aktivitas investasi (Δ AKI) merupakan selisih dari arus kas investasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta \text{ AKI} = \frac{\text{AKI}_t - \text{AKI}_{t-1}}{\text{AKI}_{t-1}} \times 100\%$$

3. Perubahan Arus Kas Pendanaan (AKP)

Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan (Δ AKP) merupakan selisih dari arus kas pendanaan periode tersebut dikurangi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta \text{ AKP} = \frac{\text{AKP}_t - \text{AKP}_{t-1}}{\text{AKP}_{t-1}} \times 100\%$$

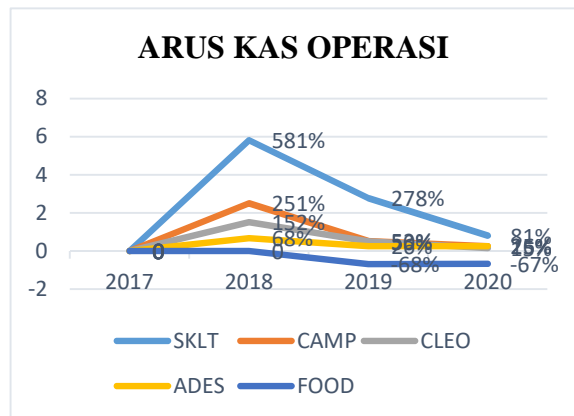
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini jumlah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 30 perusahaan untuk periode 2018 sampai dengan 2020.

1. Analisis Arus Kas Operasi

Jumlah perusahaan yang menunjukkan peningkatan sangat baik dalam perkembangan arus kas operasi ada 4, yaitu perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT), Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), dan Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) dan perusahaan yang menunjukkan penurunan terendah adalah Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD).

Pada uraian berikut ini dapat dilihat grafik hasil perhitungan menggunakan rumus perubahan arus kas operasi (AKO) perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Gambar 1. Grafik Perkembangan Arus Kas Operasi

Berdasarkan grafik 1 di atas diperoleh bahwa perubahan arus kas operasi yang terjadi tahun 2018-2020 pada perusahaan *food & beverage* berfluktuasi. Dapat dilihat bahwa ada terjadinya peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Meskipun memiliki rata-rata yang besar pada dasarnya sebagian besar perusahaan memiliki penurunan arus kas operasi pada periode dua tahun yaitu pada tahun 2019 dan 2020.

Selama tahun pengamatan, perubahan arus kas operasi tertinggi dicapai oleh perusahaan Sekar Laut Tbk

(SKLT) dengan rata-rata sebesar 313%. Dimana perkembangan yang dihasilkan dari perhitungan perubahan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik serta memperoleh pendapatan kas dari pelanggan yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengeluaran perusahaan.

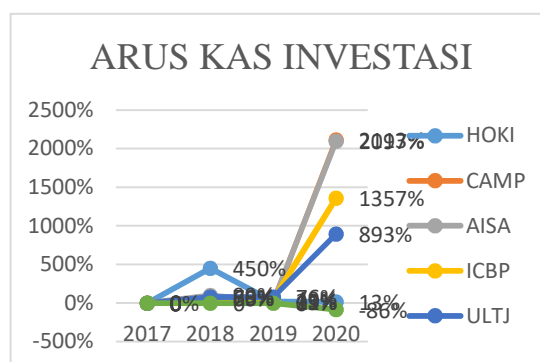
Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) merupakan perusahaan yang memiliki perubahan arus kas operasi terendah selama tahun pengamatan, dengan rata-rata sebesar -67%. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tidak menerbitkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Dengan penurunan seperti itu akan berdampak negatif pada laporan laba rugi perusahaan.

Perubahan arus kas operasi ini menunjukkan berapa bagian sumbangan laba bersih terhadap arus kas yang disediakan oleh operasi. Untuk rata-rata industri perusahaan selama tahun pengamatan mempunyai nilai yang cukup bagus yakni berada pada kisaran diatas 100% dan yang paling rendah terjadi pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar -67%, dalam artian secara garis besar perusahaan *food & beverage* mampu menyediakan dana operasi yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih perusahaan tersebut. Pada perkembangan ini secara garis besar perusahaan *food & beverage* memiliki kualitas laba yang baik karna tersedianya dana operasi untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

2. Analisis Arus Kas Investasi

Jumlah perusahaan yang menunjukkan peningkatan sangat baik dalam perkembangan arus kas investasi ada 5, yaitu perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan Ultra Jaya Milk & Trading Milk Tbk (ULTJ) dan perusahaan yang menunjukkan tingkat perkembangan paling rendah adalah Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN).

Pada uraian dibawah ini dapat dilihat grafik perubahan arus kas investasi (AKI) perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Gambar 2. Grafik Perkembangan Arus Kas Investasi

Berdasarkan grafik 2 di atas diperoleh hasil dari penelitian arus kas investasi pada tahun 2018 dan 2020 cenderung naik dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2019 memiliki presentase negatif. Kenaikan perubahan arus kas investasi ini disebabkan karena perusahaan melakukan pembelian, penambahan pabrik-pabrik untuk produksi dan melakukan investasi modal yang lain terkait usaha perusahaan untuk menambah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik sehingga kualitas laba juga akan meningkat.

Selama tahun pengamatan dari tahun 2018-2020, perubahan arus kas investasi tertinggi dicapai oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) dengan rata-rata kenaikannya adalah 401%. Pada tahun 2019 perubahan arus kas investasi HOKI hanya sebesar -19% ini dikarenakan penerimaan kas dari pelanggan berkurang dan beban yang harus dibayar perusahaan besar sehingga berpengaruh pada kas yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020 HOKI berhasil memulihkan kembali arus kas investasinya dengan memiliki perubahan 13% dari tahun 2019.

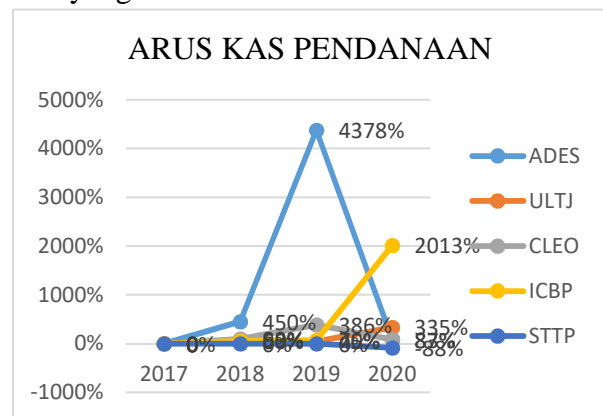
Sedangkan untuk tingkat perubahan yang paling rendah adalah perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN). Pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) tidak mengalami penurunan maupun kenaikan karena pada tahun sebelumnya perusahaan Prasadha Aneka Niaga 2020 mengalami penurunan sebesar -86%. Sehingga apabila di rata-rata mengalami penurunan sebesar -86%. Hal ini diakibatkan karena dana investasi perusahaan mengalami defisit, dikarenakan perusahaan memperoleh penghasilan pendapatan jauh lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran perusahaan.

3. Analisis Arus Kas Pendanaan

Jumlah perusahaan yang menunjukkan peningkatan sangat baik dalam perkembangan arus kas pendanaan ada 4, yaitu perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk (ADES), Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk (ULTJ), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) dan perusahaan

yang menunjukkan tingkat perkembangan paling rendah adalah Sintar Top Tbk (STTP).

Pada uraian berikut ini dapat dilihat grafik hasil perhitungan menggunakan rumus perubahan arus kas pendanaan (AKP) perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Gambar 3. Grafik Perkembangan Arus Kas Pendanaan

Berdasarkan grafik 3 di atas terlihat bahwa persentase perubahan arus kas pendanaan dari tahun 2018 dan 2020 terjadi fluktuatif. Peningkatan dan penurunan menunjukkan bahwa berapa banyak penggunaan sumber individual yang digunakan terhadap total sumber dana.

Dari perhitungan perubahan arus kas pendanaan pada tahun 2018-2020 perusahaan yang mengalami kenaikan tertinggi dicapai oleh Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) dengan rata-rata arus kas pendanaanya sebesar 29964%. Indeks arus kas pendanaan yang terlalu tinggi ini disebabkan karena tingkat dana yang perusahaan miliki tidak mengimbangi kenaikan laba bersih perusahaan. Pada tahun ini, perusahaan membayar pajak penghasilan dan bunga yang hampir sebanding dengan aliran kas yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan hanya menyisakan

sebagian kecil dari dana operasinya diakibatkan karena dua hal tersebut.

Selain itu perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga ADES bisa memulihkan kembali arus kas pendanaannya dari tahun 2018. Pada tahun berikutnya perusahaan ADES mengalami penurunan yang cukup drastis, namun perusahaan mampu untuk menutup pembayaran dan penerimaan dana dengan menggunakan arus kas pendanaan yang dimilikinya.

Perusahaan Sintar Top Tbk (STTP) merupakan perusahaan yang memiliki tingkat perkembangan terendah. Pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan Sintar Top Tbk (STTP) tidak mengalami penurunan maupun kenaikan karena pada tahun sebelumnya perusahaan Sintar Top Tbk (STTP) tidak menerbitkan laporan keuangan. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -88%. Sehingga apabila di rata-rata mengalami penurunan sebesar -88%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari perkembangan arus kas operasi, perusahaan *food & beverage* secara umum memiliki kinerja keuangan yang baik, karena rata-rata mengalami kenaikan signifikan yang berarti bahwa perusahaan *food & beverage* mampu untuk menutup pembayaran dan penerimaan kas dengan menggunakan arus kas operasi yang dimilikinya.
2. Dilihat dari perkembangan arus kas investasi, perusahaan *food & beverage*

memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini karena sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan arus kas operasi, yang berarti perusahaan *food & beverage* mampu membiayai kas untuk aktiva tetap.

3. Dilihat dari perkembangan arus kas pendanaan, perusahaan *food & beverage* memiliki kinerja keuangan yang baik. Disebabkan karena banyaknya dana yang tersedia oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehingga rata-rata perusahaan mengalami kenaikan pada arus kas pendanaan.

Saran

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan maupun pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

2. Bagi Peneliti

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, CA selaku Ketua Program Studi DIII

Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan.

2. Bapak Andri, S.E, M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan pelajaran, pengarahan, masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.
3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan pelajaran, pengarahan, masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, N. (2001). *Pengaruh Laba Akuntansi Sebelum dan Sesudah Diumumkannya Laporan Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Go Publik di BEJ*. STIE Perbanas Surabaya.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Siahaan, D. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi*. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Vol. Edisi Pertama)*. Bandung: CAPS.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi*.
- Yuwana, V., & Yulius, C. J. (2014). *Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi*